

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya media massa terbagi kedalam tiga bentuk yaitu media elektronik, media cetak dan media online. Media online hadir dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan kepada para pembacanya. Cukup dengan menggunakan laptop atau PC dan *smartphone* yang sudah terhubung dengan internet, pembaca sudah dapat mengetahui informasi tentang apa saja yang sedang terjadi dimana pun. Pergantian informasi juga menjadi lebih cepat dibandingkan dengan media cetak maupu media elektronik. Dengan kondisi infrastruktur yang belum memadai dan menjangkau seluruh daerah di Indonesia, membuat media elektronik tidak bisa diakses oleh semua kalangan dan geografis. Dan kehadiran media online semakin eksis berkat kehadiran internet dan teknologi gawai yang semakin canggih.

Media massa terbagi kedalam tiga bentuk yaitu media elektronik, media cetak dan media online. Media online hadir dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan kepada para pembacanya.

Feature termasuk bergaya soft news sehingga ringan dan mudah dipahami. Sehingga penulisannya luwes namun tidak terlalu lugas, tidak terlalu kaku. Dalam penyampaian feature akan menimbulkan nilai rasa. Sehingga produk-produk feature human interest memberi pengaruh pada pembaca untuk menjadi lebih baik.

Menjadi sukses dan lainnya.

Terlihat isu human interest lokal ini mempengaruhi 50 persen dari total feature yang diterbitkan oleh radarmadura.id di bulan januari 2022.

11 feature dari 22 feature tersebut membahas human interest, juga menjadi tanda bahwa Radarmadura.id memperhatikan 'hero' lokal untuk menjadi segementasi pembaca, kemudian menjadikan media tersebut tetap menjunjung lokal sebagai kepentingan edukatif ataupun informatif.

Semakin berkembangnya media online di Indonesia, menuntut setiap portal berita memberikan konten yang beragam dan memiliki manfaat bagi masing-masing pribadi. Konten yang sudah sangat beragam, tentu memiliki tampilan yang menarik. Hal tersebutlah yang menjadi pembeda di setiap portal berita online, dan menjadi salah satu tolak ukur dari kualitas portal online tersebut.

Keberadaan pers ditengah-tengah masyarakat mempunyai tugas dan fungsi yang sangat penting. Hal tersebut dimanifestasikan dalam bentuk tulisan- tulisan maupun berita yang berasal dari wartawan, reporter, redaktur, kolumnis, pengamat, sastrawan, maupun penulis lain.

Fungsi media daring, yaitu memberi informasi, edukasi, hiburan, dan persuasi, maka fungsi yang paling menonjol pada surat kabar adalah memberi informasi. Disamping itu, sejarah dibuatnya surat kabar adalah untuk memenuhi keingintahuan khalayak akan setiap peristiwa yang terjadi disekitarnya.

Pada dasarnya media online bertujuan pada kepentingan domestik mulai dari kalangan atas hingga akhirnya berkembang ke semua kalangan yang memiliki

nilai komersial yang tinggi dan mencakup jumlah yang besar. Sehingga media online muncul dengan beragam tema dan segmentasi pasar.

Sehingga melalui Radarmadura.id segmentasi *feature* lokal terlihat dengan mengangkat *human interest* yang bersifat domestik. Seperti kisah orang-orang di pulau Madura yang berhasil melakukan sesuatu.

Pada bulan Januari terdapat 22 *feature* yang diterbitkan oleh Radarmadura.id. Dari semua *feature* di bulan tersebut setidaknya 11 *feature* yang mengangkat isu *human interest*. Sehingga segmentasi serta tema lokal hero ataupun local story menjadi segmen pasar sendiri dari *feature* Radarmadura.id.

Nilai penting atau daya tarik suatu peristiwa menentukan bagaimana suatu berita ditulis. Peristiwa penting cenderung disampaikan secara cermat, lugas dan langsung pada masalahnya, sehingga orang yang menerima berita segera mampu menangkap apa yang terjadi sedang peristiwa yang kurang penting mungkin disampaikan secara berteka-teki, bahkan sering disertai gurauan.

Cara penyampaian berita tentang peristiwa yang penting juga mengikuti aturan seperti itu. Berita dapat ditulis dengan berbagai cara, tergantung pada apakah peristiwa yang diberitakan perlu segera diketahui pembaca atau tidak. Karena itu didunia jurnalistik, penulisan berita dapat dilakukan dengan cara yang berbeda, tergantung pada nilai penting informasi yang hendak disampaikan. Perbedaan cara penyampaian (dalam format penyajian) inilah yang kemudian melahirkan ragam berita. Salah satunya adalah *feature*.

Dalam bukunya Haris Sumadiria. menyatakan bahwa *feature* adalah:

Secara sederhana, feature adalah cerita atau karangan khas yang berpijak pada fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik. Disebut cerita atau karangan khas, karena feature bukanlah penuturan atau laporan tentang fakta secara lurus atau lempang sebagaimana dijumpai pada berita langsung (straight news).

Feature ini biasanya adalah merupakan pengembangan dan pendalaman (News analysis) dari sebuah Straight News atau issue yang masih menjadi perhatian publik

Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap karangan khas atau *feature* tersebut yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENULISAN FEATURE DI MEDIA DARING RADAR MADURA (Feature di Radarmadura.id edisi Januari 2022)”**

Penelitian ini mengacu pada tingginya minat baca masyarakat Madura di era pandemi Covid-19 yang mendorong masyarakat melakukan kegiatan di rumah salah satunya untuk mendapatkan informasi. Alasan secara ilmiah mengapa penulis memilih *Feature* untuk dibahas, karena menurut analisa salah satu wartawan Radarmadura.id sendiri, berita *Feature* memiliki peminat yang cukup tinggi karena unsur gaya bahasa beritanya yang bersifat santai dan mudah dipahami semua kalangan masyarakat. Terlebih lagi mengangkat *human interest* lokal Madura akan mendatangkan pembaca dari peminat sosok di *feature* yang diterbitkan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut :

1. Bagaimana Gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan *feature* pada media daring Radarmadura.id ?
2. Bagaimana kategori *feature* yang terdapat pada media daring Radarmadura.id?
3. Bagaimana fungsi *feature* di Media dari Radarmadura.id?
4. Bagaimana isu lokal yang menarik di *feature* Radarmadura.id?

1.3 Tujuan penelitian

Adapaun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan *feature* pada media daring Radarmadura.id
2. Untuk mengetahui apa saja kategori *feature* yang terdapat pada media daring Radarmadura.id
3. Bagaimana fungsi *feature* di Media dari Radarmadura.id?
4. Apakah ada isu lokal di *feature* Radarmadura.id?

1.4 Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Kegunaan teoritis

Penelitian ini mencoba mengkaji dan mengembangkan ilmu jurnalistik dari dasar, yaitu kemampuan menulis dan pengembangan isu yang diangkat

feature.

1.4.2 Kegunaan praktis

Studi yang menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif ini diharapkan akan memberikan sumbangan dan masukan bagi lembaga terkait, dalam hal ini surat kabar daring Radarmadura.id

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Dalam proses penyusunan penelitian ini penulis mengumpulkan berbagai sumber dengan *library research* serta informasi dari penelitian sebelumnya, dilengkapi oleh jurnal, artikel serta tulisan terkait Penulisan *Feature*.

Lalu peneliti melanjutkan penelusuran pada perpustakaan Universitas lain pada web perpustakaan online kampus tersebut, seperti Perpustakaan Universitas Padjajaran, Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UIN Sultan Maulana Hasanudin, dan juga *Google Scholar*. dari penelusuran tersebut, peneliti menemukan beberapa skripsi yang membahas Jurnalisme Bencana secara terpisah dengan Analisis Framing, diantaranya:

Pertama, Penelitian tentang karangan khas atau *feature*, pernah ditulis oleh Nugraha R., Kurnia pada tahun 2013, dengan judul “*Pola penulisan feature pada surat kabar harian umum Bandung Ekspres: Studi deskriptif pola penulisan feature pada surat kabar harian umum Bandung Ekspres edisi Mei 2012.*”. Skripsi ini ditulis oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN SGD Bandung.

Salah satu kebijakan surat kabar agar mampu mengimbangi persaingan dengan media elektronik, yaitu dengan meningkatkan gaya penulisan melalui

penggunaan feature sebagai pola penulisan pada beritanya. Melihat fenomena tersebut, penulis mengkhususkan kajian penelitian pada pola penulisan feature surat kabar Harian Umum Bandung Ekspres. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui muatan pada sajian feature Harian Umum Bandung Ekspres, bagaimana pola penulisan feature Harian Umum Bandung Ekspres, kemudian untuk mengetahui bagaimana tema-tema dan bagaimana pola penyajian feature Harian Umum Bandung Ekspres. Peneliti ini diangkat berdasarkan pemikiran bahwa manusia, dalam hal ini memiliki kejenuhan akan media komunikasi yang sering diterima. Dan sudah sewajarnya penyajian berita pada surat kabar khususnya Koran diwajibkan untuk dapat menimbulkan kesenangan dan menggugah hati khalayak. Karena fungsi media bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai alat penghibur khalayak. Langkah-langkah penulis dalam penelitian pola feature pada Harian Umum Bandung Ekspres, menggunakan metode Deskriptif yang digunakan untuk membaca tentang tema penelitian

Kedua, Penelitian dari Asep Saepuloh pada 2014 dengan judul “*Berita Remaja Harian Umum Pikiran Rakyat (Analisis Isi Penulisan Feature pada Rubrik ‘Belia’ Edisi Februari s/d Maret 2014).*” Juga merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Jenis feature yang terdapat pada rubrik Belia edisi Februari sampai dengan Maret 2014 sebagian besar ditulis dalam bentuk feature berita dimana feature ini berisi tentang peristiwa aktual. Biasanya merupakan pengembangan dari sebuah straight news, dan dikemas secara mendalam. Disusul oleh dua feature artikel, Feature yang ditulis berisikan informasi mengenai pemikiran, gagasan, atau ilmu

pengetahuan yang disajikan secara ringan dan menghibur. Ada juga feature biografi, feature sejarah dan feature petunjuk praktis yang hadir pada edisi ini.

Ketiga, Skripsi Salsabila Sheila (2020). Dengan judul “*Analisis isi feature kuliner di Media Ayo Bandung Edisi Februari 2020.*”. Menjelaskan Berbicara mengenai kuliner di Kota Bandung pasti tidak akan ada habisnya, banyak sekali orang-orang kreatif yang menciptakan kuliner terbaru dan unik sehingga menjadi bahan berita untuk media massa. Media massa mempunyai peran penting dalam membangun wacana tentang kuliner, Media Online Ayobandung adalah salah satunya. Media Online Ayobandung ini mempunyai rubrik kuliner tersendiri, yang dimana isinya memberikan informasi kuliner yang ada di Kota Bandung ataupun sekitarnya. Penelitian ini lebih menekankan pada berita feature kuliner karena berita kuliner menjadi salah satu konteks yang mempunyai peranan membangun potensi kuliner yang ada di daerah tersebut.

Keempat, Pada tahun 2012, Ahmad Taufik, mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN SGD Bandung menulis skripsi dengan judul “*Penulisan feature di harian umum Pikiran Rakyat: Feature di harian umum Pikiran Rakyat edisi Nopember 2012.*” Penggunaan gaya bahasa bagi seorang penulis atau jurnalistik sangat banyak ditemukan. Karena gaya bahasa dapat menjadi ciri khas bagi penulis atau jurnalis tersebut. Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat dilihat penggunaan gaya bahasa pada koran Pikiran Rakyat Tanggal 10 Nopember 2012 tentang “Heryawan gaet Deddy Mizwar, Yance pilih Tatang”, kemudian berita tanggal 12 Nopember 2012 tentang “Prihatin, daftar tanpa Visimisi”, dan koran Pikiran Rakyat terbit tanggal 16 nopember 2012 tentang “Ulama tidak laku. Artis

lebih disenangi”. Ketiga tulisan tersebut menggunakan gaya bahasa perbandingan dan pertentangan, tetapi yang lebih banyak menggunakan gaya bahasa perbandingan dari pada gaya bahasa pertentangan.

Kelima, Skripsi Suryana Yurhi Khoerunnisa (2019) menulis tentang “*Strategi peliputan Feature Travelog : Studi deskriptif pada media Ayobandung.com.*”. Pariwisata menjadi suatu aktivitas yang sering dilakukan oleh banyak orang. Media massa menjadi salah satu sumber bagi wisatawan untuk mencari informasi seputar tempat wisata yang ingin dikunjungi. Oleh karena banyak sekali orang yang mengakses informasi seputar wisata. Peliputan merupakan langkah awal dalam proses pembuatan berita. Dalam proses tersebut tentunya ada tahapan-tahapan yang harus dikerjakan demi mencapai suatu tujuan yaitu membuat berita yang baik dan layak untuk dipublikasikan. Tahapan-tahapan peliputan terdiri dari pra peliputan dan pasca peliputan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peliputan feature travelog yang dilakukan media Ayoabandung.com. Bagaimana wartawan meliput berita baik saat persiapan sebelum terjun ke lapangan maupun setelah mendapatkan data dan fakta yang kemudian diolah menjadi sebuah naskah berita.

Tabel 1.1

Hasil Penelitian Sebelumnya

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p>Skripsi: Nugraha Kurnia/ Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN SGD Bandung/ 2012</p> <p>Judul: Pola penulisan feature pada surat kabar harian umum Bandung Ekspres: Studi deskriptif pola penulisan feature pada surat kabar harian umum Bandung Ekspres edisi Mei 2012.</p>	<p>Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menitik beratkan pada proses observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Penulis bertindak sebagai pengamat, dengan tidak berusaha memanipulasi variable.</p>	<p>Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa berita yang diangkat dengan pola penulisan feature ternyata menjadi suatu ciri khas surat kabar Harian Umum Bandung Ekspres.</p>	<p>Persamaan terletak pada bagaimana pola <i>feature</i> yang dipilih.</p>	<p>Perbedaan pada media lokal dan bentuk feature yang ditampilkan oleh radarmadura.id</p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	<p>Skripsi: Asep Saepuloh/ Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN SGD Bandung/ 2014</p> <p>Judul: Penulisan feature di harian umum Pikiran Rakyat: Feature di harian umum Pikiran Rakyat edisi Nopember 2012.</p>	Metode penelitian berfokus pada studi deskriptif dengan pendalaman pada Gaya Bahasa	Terdapat penggunaan gaya bahasa bagi seorang penulis atau jurnalistik. Karena gaya bahasa dapat menjadi ciri khas bagi penulis atau jurnalis tersebut	Persamaan terletak pada bagian gaya bahasa yang dianalisis	Gaya bahasa yang digunakan pada tahun 2012. Pada saat modern ini feature berubah bentuk dari cetak menjadi daring/ <i>online</i> .

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	<p>Skripsi: Salsabila Sheila / Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN SGD Bandung/ 2020</p> <p>Judul: Analisis isi feature kuliner di Media Ayo Bandung Edisi Februari 2020.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada level teks. Peneliti ini tidak hanya mengetahui isi dari teks berita, tetapi juga bagaimana pesan disampaikan lewat kata, frase, kalimat, metafora dalam suatu teks berita. Dengan melihat struktur tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari teks tersebut.</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada struktur makro tema berita feature kuliner yang paling banyak diangkat adalah feature mengenai rekomendasi makanan yang sedang terkenal.</p>	<p>Persamaan terletak pada bagian terdapat pembahasn feture kuliner</p>	<p>Perbedaannya terletak pada bentuk feature yang khusus pada kuliner, sedangkan peneliti menggunakan general <i>issue</i></p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	<p>Skripsi: Ahmad Taufik / Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN SGD Bandung/ 2012</p> <p>Judul: Penulisan feature di harian umum Pikiran Rakyat: Feature di harian umum Pikiran Rakyat edisi Nopember 2012</p>	<p>Penelitian ini Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu pesan teks tertentu.</p>	<p>Jenis feature yang terdapat pada rubrik Belia edisi Februari sampai dengan Maret 2014 sebagian besar ditulis dalam bentuk feature berita dimana feature ini berisi tentang peristiwa aktual.</p>	<p>Persamaan terletak pada bagian terdapat pembahasn feture secara lokal.</p>	<p>Penulis tidak menggunakan analisis isi akan tetapi fokus pada gaya penulisan dan aktualitas <i>issue</i>.</p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5.	<p>Skripsi: Suryana, Yurhi Khoerunnisa/ Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN SGD Bandung/ 2019</p> <p>Judul: Strategi peliputan Feature Travelog : Studi deskriptif pada media Ayobandung.com.</p>	<p>Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan media Ayobandung.com serta proses dalam peliputan feature travelog.</p>	<p>wartawan Ayobandung.com dalam membuat strategi peliputan feature travelog mulai dari perencanaan peliptan yang meliputi penentuan isu dan topik yang didapatkan dai hal-hal yang sedang menjadi trending, pelaksanaan peliputan dilakukan dengan memilih sumber berita dengan melakukan observasi langsung dan wawancara narasumber.</p>	<p>Persamaaan terletak pada bagian terdapat pembahasn feture secara lokal.</p>	<p>Persis dengan sebelumnya, dimana topik feature pada penelitian ini dikhususkan pada tema tulisan. Sedangkan peneliti fokus pada gaya penulisan</p>

1.5.2 Landasan Teoritis

Komunikasi berhubungan dengan perilaku manusia dan kepuasan terpenuhinya kebutuhan berinteraksi dengan manusia-manusia lainnya. Hampir setiap orang membutuhkan hubungan sosial dengan orang-orang lainnya.

Dan kebutuhan ini terpenuhi melalui pertukaran pesan yang berfungsi sebagai jembatan untuk mempersatukan manusia-manusia yang tanpa berkomunikasi akan terisolasi. Pesan-pesan itu mengemuka lewat perilaku manusia. Ketika berbicara, ketika kita melambaikan tangan, tersenyum, bermuka masam, atau menganggukan kepala, kita sebenarnya sedang berperilaku.

Menurut Carl I Hovland, ilmu komunikasi adalah "upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap". Definisi tersebut menunjukkan bahwa yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat umum (*public opinion*) dan sikap publik (*public attitude*) yang dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik memainkan peranan yang amat penting.

Komunikasi secara etimologis berasal dari bahasa Latin *communico* yang artinya membagi (Cherry, dalam Stuart yang dikutip Cangara, 2002: 18). Membagi disini adalah membagi gagasan, ide, atau pikiran antara seseorang dengan orang lain. Sedangkan makna lain komunikasi yang dalam bahasa Inggris *communication* dan bahasa Belanda *communicate*, berasal dari bahasa Latin *communicatio* bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama dalam makna. (Effendy, 2006: 9)

Bentuk-bentuk komunikasi dibagi menjadi beberapa bentuk yaitu komunikasi persona, komunikasi kelompok, komunikasi massa, dan komunikasi medio. Dalam hal ini peneliti akan membahas tentang komunikasi massa yaitu pesan komunikasi massa yang terdapat dalam karangan khas atau feature pada media daring Radarmadura.id.

Komunikasi massa menurut Bittner adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication in messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar dilapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.

Definisi komunikasi massa yang dikemukakan oleh para pakar komunikasi sangatlah banyak kemudian Rakhmat merangkum pendapat para pakar komunikasi tersebut tentang komunikasi massa menjadi:

komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. (Rakhmat, 2003: 189)

Dikatakan komunikasi massa karena menggunakan media massa sebagai alat atau medium untuk berkomunikasi. Media massa sangat berperan dalam perkembangan atau bahkan perubahan pola tingkah laku dari suatu masyarakat, oleh karena itu kedudukan media massa dalam masyarakat sangatlah penting. Dengan adanya media massa, masyarakat yang tadinya dapat dikatakan tidak

beradab dapat menjadi masyarakat yang beradab.

Hal itu disebabkan, oleh karena media massa mempunyai jaringan yang luas dan bersifat massal sehingga masyarakat yang membaca tidak hanya orang-perorang tapi sudah mencakup jumlah puluhan, ratusan, bahkan ribuan pembaca, sehingga pengaruh media massa akan sangat terlihat di permukaan masyarakat (Rakhmat, 2003: 205).

Budaya dan komunikasi tidak dapat dipisahkan oleh karena budaya tidak hanya menentukan siapa bicara dengan siapa, tentang apa, dan bagaimana orang menyandi pesan, makna yang ia miliki untuk pesan, dan kondisi-kondisinya untuk mengirim, memerhatikan, dan menafsirkan pesan. Sebenarnya, seluruh perbendaharaan perilaku kita sangat bergantung pada budaya tempat kita dibesarkan. Konsekuensinya, budaya merupakan landasan komunikasi. Bila budaya beraneka ragam, maka beraneka ragam pula praktik-praktik komunikasi.

Untuk memenuhi kebutuhan khalayak dalam pemenuhan informasi dari media massa, maka media daring Radarmadura.id menyajikan tulisan yang khas dan ringan dibaca dalam bentuk *feature* atau karangan khas.

1.5.3 Kerangka Konseptual

1.5.3.1 Media Online

Media online adalah saran komunikasi yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online disebut juga media daring, media digital, media internet, dan media siber (cyber media).

Media online (online media) adalah media atau saluran komunikasi yang

tersaji secara online di situs web (website) internet.

Semua jenis kanal (channel) komunikasi yang ada di internet atau hanya bisa diakses dengan koneksi internet disebut media online. Istilah media online (online media) menggabungkan dua kata: media dan online. Secara bahasa (KBBI), media adalah alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media juga berarti perantara, penghubung, dll.

Online dalam bahasa Indonesia disebut daring –karenanya media online disebut juga media daring. Dalam konteks komunikasi massa, media online adalah media massa (mass media) atau media jurnalistik/media pers yang tersaji di internet secara online, khususnya situs berita (news site) atau portal berita (news portal). Media Online dalam konteks komunikasi massa disebut juga media siber (cyber media). Media Online atau Media Siber adalah media massa ”generasi ketiga” setelah media cetak (printed media) –koran, tabloid, majalah, buku– dan media elektronik (electronic media) –radio, televisi, dan film/video.

Media Online merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online – disebut juga cyber journalism, internet journalism, website journalism, digital journalism– didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Secara teknis atau ”fisik”, media online yang juga disebut Digital Media adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).

Sebutan lain media online adalah “penerbitan elektronik” (electronic publishing) untuk membedakannya dengan media elektronik yang “telanjur” merujuk pada media penyiaran radio dan televisi.

1.5.3.2 Feature *Human Interest*

Feature human interest adalah penuturan mengenai peristiwa atau kisah yang menarik perhatian pembaca atau menyentuh perasaan khalayak sehingga pembaca seolah-olah merasakan bahkan melihat secara langsung apa yang digambarkan oleh penulis atau wartawan (Zain, 1993:99).

Subjektivitas penulisan feature human interest pada media online ditujukan untuk kreatif bahkan dapat mempengaruhi emosi pembaca berdasarkan fakta sosial.

1.5.3.2 Analisis Konten

Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik isi dari suatu pesan. Paling tidak ada empat desain analisis isi yang umumnya dipakai untuk menggambarkan karakteristik pesan. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda, situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, sosial dan politik. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda, khalayak disini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemisa media yang berbeda. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Dalam analisis isi yang menjadi fokus disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan "isi" muncul dalam bentuk tertentu.

Ada beberapa syarat-syarat dalam penggunaan analisis konten yang tentunya harus diperhatikan yakni data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman,

naskah/manuskrip). Kemudian, ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.

1.6 Langkah-langkah penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi untuk mengkaji isi *feature*, mulai dari gaya bahasa sampai dengan gaya penyajian sebuah *feature* yang terdapat dalam Rubrik Populer di media daring Radar Madura edisi Januari 2022.

Analisis isi untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat di gunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi : surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peaturan, undang-undang, musik, teater, dan sebagainya. (Rakhmat, 2009: 89)

Sebagaimana yang akan diteliti oleh penulis yaitu sebagian besar adalah data-data yang diperoleh dari surat kabar yaitu berupa tulisan-tulisan khas atau *feature*, maka penulis menetapkan untuk menggunakan penelitian bentuk analisis isi karena analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut:

1. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/manuscript).
2. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang

menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.

3. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil komunikasi-komunikasi yang telah dihasilkan oleh orang lain dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang komunikasi-komunikasi tersebut. Analisis isi dilakukan dilakukan sebagai usaha untuk mengetahui perhatian utama dan cara menyajikan suatu berita atau rubrik. Hasilnya juga diharapkan akan dapat memberikan indikator tentang pendapat atau kecenderungan pendapat dari redaksi (Susanto, 1982 : 33).

1.6.2 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer : adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari media daring Radarmadura.id edisi Januari 2022 yang menjadi objek penelitian, dan bukan berasal dari pengumpulan data yang pernah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini tentu saja penulis langsung melakukan penelitian terhadap penulisan *feature* dalam Radar Maduran.
2. Data sekunder : adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui studi kepustakaan dari buku-buku, artikel, media online, atau wawancara langsung yang dialkukan dengan pihak-pihak

terkait atau ahlinya berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

1.6.3 Unit Analisis

Unit data merupakan unsur-unsur populasi yang diteliti. Pada penelitian kualitatif penentuan unit analisis data tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi hasil riset (Kriyantono, 2007:161).

Satuan analisis atau unit analisis dalam penelitian ini adalah karangan khas atau feature yang terdapat pada media daring Radarmadura.id dengan jumlah 5 feature

Tabel 1.2
Unit Analisis

No	Sumber	Waktu	Judul Berita
1.	Radarmadura.id	31 January 2022 19:32 PM	Anisa Sekar Kumala, Mahasiswi yang Mahir Bahasa Inggris
2.	Radarmadura.id	26 January 2022 19:32 PM	Cerita Moh.Tohari, Produksi Batik Pajhher untuk Biaya Nikah
3.	Radarmadura.id	24 January 2022 18:28 PM	Erlina Novita Sari, Penulis yang Demen dengan Dunia Public Speaking
4.	Radarmadura.id	18 January 2022 16:27 PM	Sadey Gozal, Bassist Saltis Band Era 80-an
5.	Radarmadura.id	13 January 2022 17:28 PM	Khilma Anis, Penulis Novel Hati Suhita yang Segera Difilmkan

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka digunakan untuk mendapatkan teori-teori dan konsep-konsep serta data-data pelengkap yang diperlukan dalam

penelitian.

2. Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancara untuk meminta keterangan atau pendapat mengenai suatu hal. Wawancara dapat dilakukan oleh direksi kepada pelamar pekerjaan, pelanggan atau pihak lainnya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara mendalam secara terstruktur dengan bertanya kepada pihak-pihak yang terkait dan ahlinya misalnya dengan redaktur dari rubrik Populer di Radarmadura.id penulis *feature* dari media daring Radar Madura atau dengan dosen mata kuliah penulisan *feature*, untuk memperoleh keteranga-keterangan lebih jelas dan lebih terperinci mengenai *feature* yang mengantar *human interest* lokal.

1.6.4 Teknik Penentuan Keabsahan Data

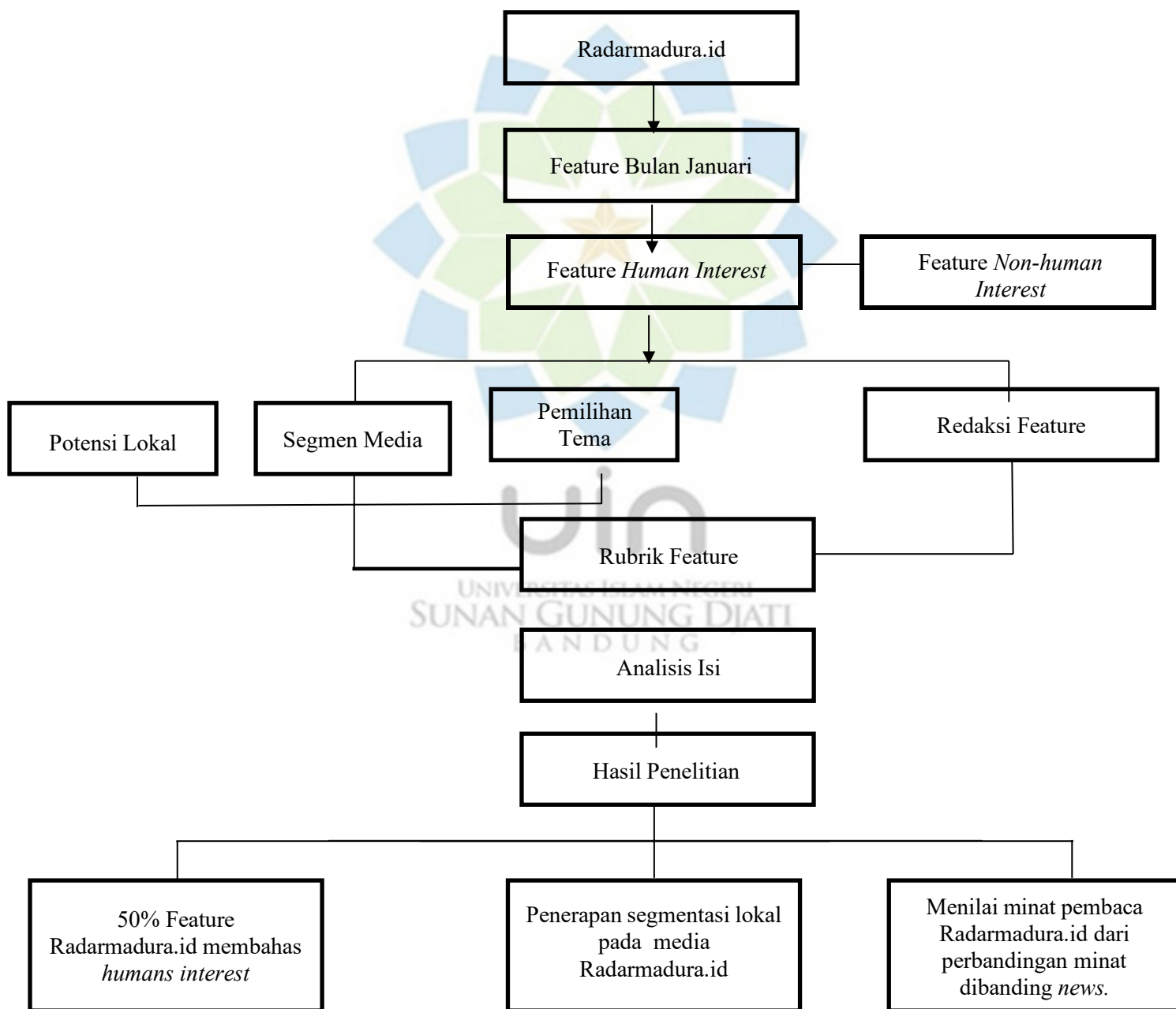
Analisis data yang penulis lakukan adalah menggunakan data kualitatif yang merupakan paparan objektif tentang penulisan karangan khas atau *feature* dalam harian umum Radar Madura berdasarkan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan mengecek data dengan membuat tabel sesuai dengan kategori.
2. Menganalisis data yang ada dan mengklasifikasi data sesuai kategorisasi yang telah dibuat yaitu kategori gaya bahasa dan kategori jenis karangan khas atau *feature*.

Untuk lebih jelasnya, seluruh konsepsi hasil analisis penelitian ini akan lebih banyak dijelaskan operasionalisasinya di bab selanjutnya.

1.6.4 Skema Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penulisan *feature* di media daring Radarmadura.id, kategori *feature* di media Radarmadura.id dan isu lokal berita *feature* yang menarik.



Tabel 1.3
Skema Diolah Dari Berbagai Sumber

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Radar Madura yang berlokasi di Jl. Jamaluddin, Bledanah, Gang Sekar, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69216. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022.

